ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN HALUSINASI PENDENGARAN MENGGUNAKAN TEKNIK MENGHARDIK DAN TERAPI PSIKORELIGIUS DI RSJ ISLAM KLENDER JAKARTA TIMUR

ERLANGGA SETIAWAN

231FK08008

ABSTRAK

Skizofrenia merupakan gangguan jiwa kronis yang ditandai dengan gangguan proses pikir, emosi, dan perilaku, di mana sekitar 70% pasien mengalami halusinasi pendengaran. Halusinasi pendengaran yang tidak terkendali dapat meningkatkan risiko perilaku membahayakan diri sendiri maupun orang lain, mengganggu fungsi sosial, menurunkan kepatuhan pengobatan, serta menghambat proses pemulihan pasien. Oleh karena itu, diperlukan intervensi keperawatan nonfarmakologis yang efektif untuk membantu pasien mengendalikan halusinasi. Tujuan studi kasus ini adalah menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien skizofrenia dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran menggunakan teknik menghardik dan terapi psikoreligius di RSJ Islam Klender Jakarta Timur. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus terhadap dua pasien yang dipilih menggunakan purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dokumentasi, serta pengukuran menggunakan Auditory Hallucinations Rating Scale (AHRS). Intervensi yang diberikan berupa teknik menghardik yang dikombinasikan dengan terapi psikoreligius murottal Al-Qur'an selama enam hari sesuai standar operasional prosedur. Hasil studi menunjukkan kedua pasien mampu mengenali karakteristik halusinasi, menerapkan teknik menghardik secara mandiri, mengikuti terapi murottal dengan baik, meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan, serta menunjukkan penurunan frekuensi munculnya halusinasi dan peningkatan kemampuan mengendalikan respons terhadap halusinasi. Simpulan, teknik menghardik membantu pasien meningkatkan kemampuan mengenali dan menolak halusinasi sehingga memperkuat kontrol terhadap stimulus internal, sedangkan terapi psikoreligius murottal memberikan efek relaksasi, ketenangan psikologis, dan penguatan spiritual yang membantu mengalihkan perhatian dari halusinasi. Kombinasi kedua intervensi tersebut dapat digunakan sebagai salah satu intervensi keperawatan nonfarmakologis untuk membantu pasien skizofrenia mengendalikan halusinasi pendengaran.

Kata kunci: Skizofrenia, Halusinasi Pendengaran, Teknik Menghardik, Terapi Psikoreligius, Murottal.

NURSING CARE FOR PATIENTS WITH SCHIZOPHRENIA EXPERIENCING AUDITORY HALLUCINATIONS USING THE REBUKING TECHNIQUE AND PSYCHORELIGIOUS THERAPY AT KLENDER ISLAMIC MENTALHOSPITAL EAST JAKARTA

ERLANGGA SETIAWAN

231FK08008

ABSTRAK

Schizophrenia is a chronic mental disorder characterized by disturbances in thought processes, emotions, and behavior, with approximately 70% of patients experiencing auditory hallucinations. Uncontrolled auditory hallucinations may increase the risk of self-harm or harm to others, impair social functioning, reduce treatment adherence, and hinder the recovery process. Therefore, effective non-pharmacological nursing interventions are needed to help patients manage auditory hallucinations. This case study aimed to describe the implementation of nursing care for patients with schizophrenia experiencing sensory perception disturbances: auditory hallucinations, using the rebuking technique and psychoreligious therapy at RSJ Islam Klender, East Jakarta. This descriptive case study involved two patients selected through purposive sampling. Data were collected through interviews, observation, physical examination, documentation, and assessment using the Auditory Hallucinations Rating Scale (AHRS). The interventions consisted of the rebuking technique combined with psychoreligious therapy using Qur'anic murottal recitation for six days. The results showed that both patients were able to recognize the characteristics of their hallucinations, independently apply the rebuking technique, participate in murottal therapy, improve treatment adherence, reduce the frequency of auditory hallucinations, and enhance their ability to control responses to hallucinations. In conclusion, the rebuking technique strengthens patients' ability to recognize and reject hallucinations, while psychoreligious murottal therapy promotes relaxation, psychological calmness, and spiritual well-being. The combination of these interventions can be used as a non-pharmacological nursing intervention to help patients with schizophrenia control auditory hallucinations.

Keywords: *Schizophrenia, Auditory Hallucinations, Rebuking Technique, Psychoreligious Therapy, Qur'anic murottal.*